

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah sebuah metode penelitian yang di dalamnya menggunakan banyak angka atau *statistic descriptive*. Mulai dari proses pengumpulan data hingga penafsirannya. Penelitian ini menggunakan design penelitian korelasi (*correlational research*). Penelitian korelasi (*correlational research*) didefinisikan sebagai suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>1</sup> Pada penerapannya peneliti melakukan survey menggunakan angket sebagai variable bebas dan melakukan proses pembelajaran dengan menekankan pada peningkatan rasa ingin tahu peserta didik.

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini berlokasi salah satu sekolah di Sungai Lulut lebih tepatnya berlokasi di MIN 4 Banjar. Alamat Jl. Masjid Al-Kautsar No.221 RT.4, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kab. Banjar Prov. Kalimantan Selatan. Waktu izin riset dari 06 Desember 2023 sampai dengan 06 Februari 2024, mengenai waktu

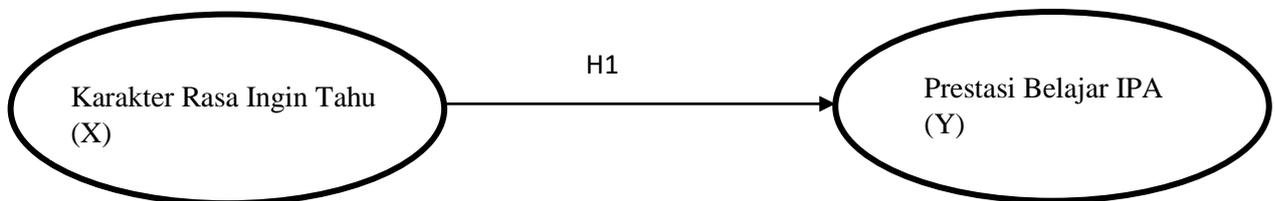
---

<sup>1</sup> Meiga Ratih Tirtanawati, "A Correlational Study Between Interesting Topic of Reading Text and Students' Ability in Reading Comprehension," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 10, no. 2 (2018): 1550–53.

penelitian bisa dilihat pada lampiran 2. Peneliti memilih MIN 4 Banjar sebagai tempat penelitian karena ketika peneliti menemukan terdapat permasalahan ketika pembelajaran berlangsung. Permasalahan yang dimaksud peneliti adalah ketika pembelajaran berlangsung terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dan berbicara dengan teman sebangku. Berdasarkan permasalahan tersebut melatar belakangi penelitian ini di MIN 4 Banjar.

### C. Desain Penelitian

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan, maka didapat desain penelitian pada gambar 3.1. Pada bagan tersebut, dapat dilihat adanya keterkaitan sebab akibat antara efektivitas dakwah terhadap keberagamaan.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan Bagan:



: Variabel

(H1) : Hubungan Karakter Rasa Ingin Tahu (X) Terhadap Prestasi Belajar IPA (Y)

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

##### **1. Data Pokok**

- a. Data nilai rapor peserta didik
- b. Data angket

##### **2. Data Penunjang**

Data yang diperoleh untuk menunjang hasil penelitian adalah data hasil observasi dan wawancara, data profil MIN 4 Banjar.

#### **E. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari lalu ditarik menjadi kesimpulan.<sup>2</sup> Populasi penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas 5 di MIN 4 Banjar yang berjumlah 90 orang dan terdiri dari 3 kelas.

##### **2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan

---

<sup>2</sup> Tarjo, "Metode Penelitian Sistem 3x Baca", (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2019), h. 46

*Probability Sampling* dengan teknik *Simple Random Sampling*.<sup>3</sup> Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang siswa dari kelas 5B.

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan yang ditoleransi, peneliti mengambil 15%

Berdasarkan rumus Slovin dengan tingkat toleransi kesalahan 15% atau tingkat keterpercayaan 85%. Berikut ini merupakan perhitungan sampling menggunakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned} n &= \frac{90}{1 + (90 \times 15\%^2)} \\ n &= \frac{90}{1 + (90 \times 0,0225)} \\ n &= \frac{90}{1 + 2,025} \\ n &= \frac{90}{3,025} \\ n &= 29,75 \end{aligned}$$

Dalam Rumus Slovin terdapat ketentuan ukuran jumlah sampel minimal 10% dari populasi jika populasi yang diteliti besar, sedangkan jika jumlah populasi kecil sampel minimal 20% dari populasi.<sup>4</sup> Jadi berdasarkan perhitungan diatas

---

<sup>3</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, h. 80-82

<sup>4</sup> Aloysius Ranga Aditya Nalendra, "Stastitika Seri Dasar Dengan SPSS, Media Sains" Indonesia : Bandung, 2021.

sampel yang mejadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 30 orang atau sekitar 33,33% dari seluruh populasi peserta didik kelas 5 di MIN 4 Banjar.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, sebagai berikut:

### **1. Teknik Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik angket terbagi dua, yaitu:

- a. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.
- b. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikaian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya. Angket campuran yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Juliansya Noor, "Metodologi Penelitian: skripsi, tesis, disertasi, karya ilmiah" (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), h. 138.

<sup>6</sup> Lalu Mas'ud, "Pemilihan Metode dan Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Tuntutan Kurikulum 2013 (Kajian Konseptual Pembelajaran Bahasan Indonesia di SMA," vol. 9, 2014.

Angket atau kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup.

## 2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung yang digolongkan dalam *Passive Participation* dan merupakan observasi terfokus<sup>7</sup>. Peneliti mengamati langsung untuk mendapatkan pemahaman yang akurat mengenai kajian yang diteliti. Observasi dilakukan di kelas 5B sebagai sampel.

## 3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi lebih mendalam tentang yang diteliti. Teknik wawancara ini adalah wawancara semi terstruktur.<sup>8</sup> Wawancara ini akan peneliti lakukan dengan informan yaitu guru dan peserta didik yang menjadi sampel.

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

## **G. Instrumen Penelitian**

---

<sup>7</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B" (Bandung: Alfabeta), 2008, h. 227-231

<sup>8</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B" (Bandung: Alfabeta), 2008, h. 233

Angket atau kuesioner yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yakni menggunakan skala likert untuk mengukur data yang sudah terkumpul. Royeen (1985) mengatakan dalam artikel *Likert Scale in Social Sciences Research: Problems and Difficulties* yang ditulis oleh Benidiktu Tanujaya, dkk bahwa skala likert diakui secara luas sebagai teknik penskalaan yang mudah dan dapat diandalkan juga mudah digunakan untuk mengukur dan memahami persepsi responden. Van Laerhoven dkk, juga menyatakan dalam artikel *Likert Scale in Social Sciences Research: Problems and Difficulties* yang ditulis oleh Benidiktu Tanujaya, dkk bahwa responden merasa skala likert lebih mudah lebih mudah dikelola dan lebih cepat daripada skala lainnya.<sup>9</sup>

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap seseorang tentang objek karakter yang akan diteliti, dalam penelitian ini adalah karakter rasa ingin tahu. Adapun setiap pernyataan pada angket akan dihubungkan dengan jawaban yang berupa dukungan atau pernyataan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Kurang Setuju (TS)
- d. Tidak Setuju (STS)

Atau bisa menggunakan kata-kata lain seperti Puas, Sangat Puas, dan seterusnya, ataupun Baik, Sangat Baik, dan seterusnya.<sup>10</sup> Kemudian, untuk

---

<sup>9</sup> Benidiktu Tanujaya, dkk, *Likert Scale in Social Sciences Research: Problems and Difficulties*, Winter: Journal of Social Sciences, Vol 16, No.4, 2022, h. 90

<sup>10</sup> Rachmat Kriyantono, "Teknis Praktis Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Media Group), 2006, h. 138

keperluan analisis kuantitatif, masing-masing jawaban dapat diberi poin, contohnya seperti dibawah ini:

Tabel 3.1 Skala Penelitian Pengisian Angket (Skala Likert)

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Butir Positif	Butir Negatif
1	Sangat Setuju/Selalu/Sangat Puas	4	1
2	Setuju/Sering	3	2
3	Tidak Setuju/Kurang Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Berikut merupakan kisi kisi angket karakter rasa ingin tahu peserta didik terhadap mata pelajaran IPA kelas 5B MIN 4 Banjar, dan diberi tanda bintang (\*) untuk instrument yang tereliminasi/tidak valid:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nilai	Indikator	No. Butir	
		Positif (+)	Negatif (-)
Rasa Ingin Tahu	Keinginan mempelajari sesuatu yang baru	9	5*
		1	10
	Sikap kuat untuk mengetahui sesuatu	11	3
		4	12
	Membaca atau mendiskusikan pembelajaran	6	13*
		14	2
	Bertanya tentang suatu yang terkait dengan materi pelajaran	8	15
		7*	16

## H. Uji Kualitas Instrumen

## 1. Uji Validitas

Elvinaro mengatakan bahwa validitas adalah keabsahan atau akurasi suatu alat ukur. Jadi, validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu mengukur sesuatu.<sup>11</sup> Berikut langkah-langkah pengujian validitas menurut Arikunto, yaitu:<sup>12</sup>

- a. Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
- b. Melakukan uji coba alat ukur tersebut pada sejumlah responden.  
Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada.  
Selanjutnya siapkan tabel tabulasi jawaban.
- c. Lalu, menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pertanyaan dan skor total.

Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrument penilaian untuk mengetahui tingkat karakter rasa ingin tahu peserta didik kelas 5 MIN 4 Banjar. Sebelum koesioner tersebut digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu (uji instrument) tahap uji instrumen ini penting guna memastikan bahwa alat ukur yang digunakan secara akurat menggambarkan karakter rasa ingin tahu peserta didik sehingga hasil penelitian dapat lebih dapat diandalkan dan memiliki implikasi yang lebih kuat. Pengujian dilakukan pada kelas 5C MIN 4 Banjar. Hasil uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *software* (perangkat lunak)

---

<sup>11</sup> Elvinaro Ardiyanto, "Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif", (Bandung: Simbiosis Rekatama Media), 2010, h. 188

<sup>12</sup> Rachmat Kriyantono, "Teknik Praktis Riset Komunikasi", (Jakarta: Kencana Media Group), 2006, h. 151

*statistical product and service solution (SPSS) for windows versi 25*. Uji dilakukan menggunakan P-Value dengan keterangan sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi  $< 0,05$  berkesimpulan Valid
- b. Nilai signifikansi  $> 0,05$  berkesimpulan Tidak Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, namun pada intinya pengukuran yang reliabel adalah sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.<sup>13</sup> Menurut Bollen di dalam jurnal David B. Flora<sup>14</sup> “*as a function of the signal-to-noise ratio. Measurement error, or unreliability, produces biased estimates of effects meant to represent true associations among constructs*” ia menerangkan kesalahan pengukuran, atau ketidakandalan, menghasilkan perkiraan efek yang bias. Oleh karena itu diperlukan uji reliabilitas.

Uji reliabilitas menggunakan fasilitas SPSS versi 25 *for Windows*. Sugiyono menyatakan reliabilitas diukur dari korelasi positif dan signifikansi maka instrumen tersebut sudah dinyatakan reliabel.<sup>15</sup> Dasar pengambilan keputusan yang di pakai yaitu dengan menggunakan batasan 0,6 jika nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,6

---

<sup>13</sup> Azwar, Saifuddin. “Reliabilitas dan Validitas Edisi 4”. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 2022, h.7

<sup>14</sup> David B. Flora, “Your Coefficient Alpha Is Probably Wrong, but Which Coefficient Omega Is Right? A Tutorial on Using R to Obtain Better Reliability Estimates,” *Advances in Methods and Practices in Psychological Science* 3, no. 4 (2020): 484–501

<sup>15</sup> Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&B”, (Bandung: Alfabeta), 2008, h. 274

maka instrumen bisa dikatakan reliabel. Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a. Reliabilitas rendah apabila *Cronbach's alpha*  $< 0,6$
- b. Reliabilitas moderat apabila *Cronbach's alpha*  $0,51 - 0,70$
- c. Reliabilitas tinggi apabila *Cronbach's alpha*  $0,71 - 0,90$
- d. Reliabilitas sempurna apabila *Cronbach's alpha*  $> 0,91$

## **I. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data terdiri dari beberapa tahapan. Tahapan-tahapan yang harus kita lalui dalam mengolah data yaitu:<sup>16</sup>

- a. Penyuntingan (*Editing*)

Yang dimaksud dengan editing dalam analisa data adalah kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden.

- b. Pengodean (*Coding*)

---

<sup>16</sup> M. Sidik Priadana dan Denok Sunarsi, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Tangerang: Pascal Books), 2021, h. 203

*Coding* dalam penelitian yaitu proses identifikasi dan klasifikasi dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti.

c. Tabulasi

Pada tahapan ini kita melakukan data entri, menyusun, dan menghitung data yang telah dikodekan ke dalam tabel.

d. Interpretasi

Interpretasi merupakan penjelasan terperinci tentang arti sebenarnya dari data yang disajikan. Selain itu, interpretasi juga bisa memberikan arti yang lebih luas dari penemuan penelitian. Setelah data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik. Maka hasilnya harus diinterpretasi atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah diketahui oleh pembaca.

## **2. Teknik Analisis Data**

a. Analisis Data Deskriptif

Analisis ini bermaksud untuk menggambarkan karakteristik masing-masing variabel penelitian. Dengan cara menyajikan data ke dalam tabel distribusi frekuensi, menghitung nilai rata-rata, skor total, dan tingkat pencapaian responden (TCR) serta menginterpretasikannya. Analisis ini tidak menghubungkan-hubungkan satu variabel dengan variabel lainnya dan

tidak membandingkan satu variabel dengan variabel lainnya. Untuk mencari tingkat pencapaian jawaban responden digunakan rumus sebagai berikut: <sup>17</sup>

$$TCR = \frac{Rs}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

TCR = Tingkat pencapaian jawaban responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor maks

Menyatakan bahwa kriteria nilai tingkat capaian responden (TCR) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Persentase Dan Kategori Skala

No	Persentase Pencapaian	Kategori
1	90% - 100%	Sangat Baik
2	80% - 90%	Baik
3	65% - 80%	Cukup
4	55% - 65%	Kurang Baik
5	0% - 55%	Tidak Baik

#### b. Uji Prasyarat Analisis (Uji Asumsi Klasik)

Uji normalitas merupakan langkah awal dalam menganalisis data secara spesifik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan yaitu data dikatakan normal apabila signifikansi atau nilai koefisien (Pvalue) pada output Shapiro-Wilk > 0,05

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek", (Jakarta :RinekaCipta), 2002, h. 65

### c. Analisis Statistik Inferensial (Uji Hipotesis)

Analisis korelasi adalah sekumpulan teknik untuk mengukur hubungan (kekuatan hubungan) antara dua variabel dan ukuran yang dipakai untuk

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut.<sup>18</sup> Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan *koefisien pearson correlation product moment*. Menurut Sugiyono rumusan dari korelasi *product moment* adalah sebagai berikut:<sup>19</sup>

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Sampel Yang Diobservasi

X = Variabel Independen

Y = Variabel Dependen

Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan tersebut, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut:<sup>20</sup>

Tabel 3.4 Interpretasi Korefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah

<sup>18</sup> Dwi Priyatno, "Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20," Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012, h. 151

<sup>19</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta, 2021, h. 246

<sup>20</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", Bandung: Alfabeta 2021, h. 184

0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

